

**PENGARUH KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA
INDIVIDU MELALUI KEPERCAYAAN DAN PENGGUNAAN**

(Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Jombang)

Disusun Oleh:

KURNIA YULIASTRI RAHAYU

NIM. 145020301111064

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Derajat Sarjana Ekonomi



JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2018



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA
INDIVIDU MELALUI KEPERCAYAAN DAN PEGGUNAAN**

(Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Jombang)

Yang disusun oleh :

Nama : Kurnia Yuliasri Rahayu

NIM : 145020301111064

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Juli 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Drs. ROSIDI, Ak., MM.
NIP. 195403121984031001
(Dosen Pembimbing)
2. TUBAN DRIJAH HERAWATI, SE., Ak., MM.
NIP. 196810071992032001
(Dosen Penguji 1)
3. NURLITA NOVIANTI, SE., MSA., Ak.
NIP. 2011068711132001
(Dosen Penguji 2)

.....
.....
.....

Malang, 20 Juli 2018

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Dra. Endang Mardiyati, M.Si., Ak.

NIP. 195909021986012001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA
INDIVIDU MELALUI KEPERCAYAAN DAN PEGGUNAAN**

(Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Jombang)

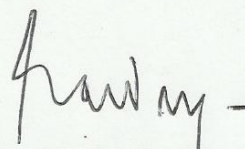
Yang disusun oleh :

Nama : Kurnia Yuliasri Rahayu
NIM : 145020301111064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Malang, 2 Juli 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Rosidi, SE., MM., Ak
NIP. 19540312 198403 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Yulianti Rahayu

NIM : 145020301111064

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Kinerja Individu melalui Kepercayaan dan Penggunaan adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Malang, 2 Juli 2018

Pembuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
3AED9AFF199912904
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Kurnia Yulianti Rahayu
NIM. 145020301111064

RIWAYAT HIDUP



Nama : Kurnia Yuliasri Rahayu
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 3 Juli 1996
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat Rumah : Jl. Anjasmoro 144. Jombang
 Alamat Email : kurnia.yulia40@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (2002-2008) : SD Negeri Wonosalam 5
 SMP (2008-2011) : SMP Negeri 5 Jombang
 SMA (2011-2014) : SMA Negeri 1 Bareng
 Perguruan Tinggi (2014-2018) : S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
 Universitas Brawijaya

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris Bidang Kepelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa INKAI Universitas Brawijaya Tahun 2015
2. Staff Bendahara Umum Unit Kegiatan Mahasiswa INKAI Universitas Brawijaya Tahun 2016
3. Bendahara Umum Unit Kegiatan Mahasiswa INKAI Universitas Brawijaya Tahun 2017

Pengalaman Kepanitiaan :

1. Devisi PDD Markting Circle Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2015
2. Bendahara Dies Natalis UKM INKAI Universitas Brawijaya Tahun 2016
3. Bendahara Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah Jawa Timur Cabang Olahraga Karate Tahun 2017

Penghargaan :

1. Juara 1 Kejuaraan Karate Terbuka Nasional Susilo Bambang Yudoyono Cup Tahun 2015
2. Juara 1 Kejuaraan Karate Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah Jawa Timur Tahun 2015
3. Juara 3 Kejuaraan Karate Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional Tahun 2015
4. Juara 1 South Asian Univerity Karate Championship Sebelas Maret Cup IX Tahun 2015



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan pada Allah SWT, dan shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Kinerja Individu melalui Kepercayaan dan Penggunaan”** Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan segala bentuk dukungan, nasihat, dan doa. Semoga Allah senantiasa melindungi mereka.
2. Bapak Dr. Drs. Rosidi, SE., MM., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran serta dengan sabar membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Tuban Drijah Herawati, SE., Ak., MM. selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran agar penelitian ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Nurlita Novianti, SE., MSA., Ak. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran agar penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Dr. Drs. Roekhudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya yang telah memberikan dukungan agar skripsi ini memiliki kualitas yang baik.
6. Saudara-saudara saya yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Teman-teman saya yang telah membantu banyak hal dalam proses penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

PENGARUH KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA INDIVIDU MELALUI KEPERCAYAAN DAN PEGGUNAAN

Oleh :

Kurnia Yuliastri Rahayu

Dosen Pembimbing :

Dr. Rosidi, SE., MM., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kesesuaian tugas teknologi SIMDA terhadap kinerja individu melalui kepercayaan dan penggunaan sebagai mediasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research*. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner pada responden menggunakan skala likert dengan cara survei. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh pegawai yang menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jombang dengan sampel jenuh sebesar 68 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS (*Structural Equation Modeling -Partial Least Square*) dengan menggunakan alat bantu program *SmartPLS ver. 2.0 M3*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu, kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kepercayaan, kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan, penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja individu, dan kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap penggunaan melalui kepercayaan dengan pengaruh mediasi penuh (*full mediaton*). Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian tugas teknologi yang digunakan oleh pegawai di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jombang akan memberikan dampak pada kinerja individu melalui kepercayaan menggunakan suatu teknologi untuk menyelesaikan tugasnya agar dapat mencapai tata kelola keuangan daerah yang baik.

Kata Kunci: kesesuaian tugas-teknologi, kinerja individu, kepercayaan, penggunaan.

ABSTRACT
**INFLUENCE OF THE TASK-TECHNOLOGY FIT ON INDIVIDUAL
PERFORMANCE THROUGH TRUST AND USE**

By:
Kurnia Yuliasri Rahayu

Supervisor :
Dr. Rosidi, SE., MM., Ak.

This study aims to obtain empirical evidence of the effect of task-technology fit of SIMDA to the performance of individuals through trust and use as mediators. This research is an explanatory research. The research method is quantitative research; data retrieval was done by distributing questionnaires to respondent using the likert scale by the survey method. The population in this study includes all employees who use the SIMDA Finance application in the Organization of Regional Officials of Jombang, using saturated sampling and obtaining 68 respondents. The utilized data analysis method is SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) using the SmartPLS application ver. 2.0 M3. The result of this study indicate that task-technology fit positively affect individual performance, task-technology fit positively affect trust, trust positively affect use, use positively affect individual performance, and task-technology fit influences use through trust with a full mediation effect. It can be interpreted that the task-technology fit of the application used by employees at the Organization of Regional Officials of Jombang Regency will affect individual performance through trust, with the usage of technology to complete tasks in order to achieve good regional financial governance.

Keywords: task-technology fit, individual performance, trust, usage

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB 1	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoritis	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
1.5 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Klasifikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) ...	Error! Bookmark not defined.
2.3 Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Fungsi Aplikasi SIMDA Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Output yang dihasilkan SIMDA Keuangan	Error! Bookmark not defined.

- 2.3.3 Keunggulan dan Manfaat SIMDA Keuangan **Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.4 Sumber Daya Manusia **Error! Bookmark not defined.**

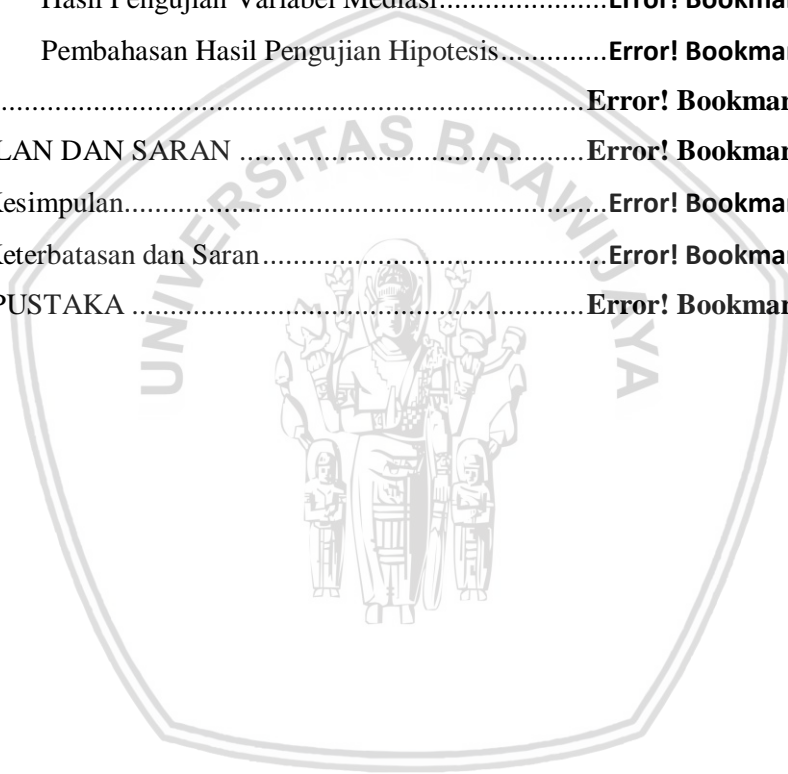


2.3.5	Pembiayaan Penerapan SIMDA Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.4	Teori Rantai Teknologi-ke-Kinerja (<i>Technology-to-Performance Chain</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.5	Kinerja Individu	Error! Bookmark not defined.
2.6	Kesesuaian Tugas-Teknologi	Error! Bookmark not defined.
2.7	Kepercayaan	Error! Bookmark not defined.
2.7	Penggunaan Teknologi Sistem Informasi	Error! Bookmark not defined.
2.8	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.9	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.10	Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.10.1	Pengaruh Kesesuaian Tugas teknologi terhadap Kinerja Individu (H1) ...	Error! Bookmark not defined.
2.10.2	Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Kepercayaan (H2)	Error! Bookmark not defined.
2.10.3	Pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan (H3)	Error! Bookmark not defined.
2.10.4	Pengaruh Penggunaan terhadap Kinerja Individu (H4)	Error! Bookmark not defined.
2.10.5	Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Penggunaan melalui Kepercayaan (H5)	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1	Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3	Data Penelitian dan Sumbernya	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.5	Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	Error! Bookmark not defined.

3.5.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.7	Pengujian Variabel Mediasi	Error! Bookmark not defined.



BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Statistik Deskriptif Responden	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Jawaban Responden	Error! Bookmark not defined.
4.3 Evaluasi Model Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji <i>Outer Model</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Hasil Pengujian Variabel Mediasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Indikator Operasional Variabel Penelitian.....	45
1.2 Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS	48
4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia	52
4.3 Karakteristik Berdasarkan Lama Menggunakan SIMDA	53
4.4 Deskripsi Jawaban Responden variabel Kesesuaian Tugas-Teknologi ..	54
4.5 Deskripsi Jawaban Responden variabel Kepercayaan	55
4.6 Deskripsi Jawaban Responden variabel Penggunaan.....	55
4.7 Deskripsi Jawaban Responden variabel Kinerja Individu.....	56
4.8 Nilai AVE dan <i>Communality</i>	57
4.9 Nilai Factor Loading	58
4.10 Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten	59
4.11 Nilai Cross Loading.....	60
4.12 Nilai Cronbach's Alpha	61
4.13 Nilai R-Square.....	62
4.14 Nilai Path Coefficient	63
4.15 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung.....	64
4.16 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Model Teori <i>Technology to Performance –Chain</i> (TPC).....	22
2.2	Kerangka Konseptual	31
4.1	Model Struktural Pengujian Hipotesis	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Output olah data menggunakan Smart PLS 2.0 M3.....	80
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	82
Lampiran 3 Data Jawaban Responden	85



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diberlakukannya Otonomi daerah membuat pemerintahan di Indonesia berkembang sangat pesat. Otonomi Daerah berdasarkan Undang- Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sekitar sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian keberhasilan penyelenggara otonomi daerah dapat dinilai dari kesiapan daerah untuk memberdayakan seluruh potensi dan sumberdaya yang tersedia. Salah satu aspek yang dapat menentukan kesiapan daerah dalam menghadapi otonomi daerah adalah kualitas layanan publik, kualitas layanan publik yang baik dapat dicapai dengan adanya suatu tata kelola pemerintahan yang baik, sehingga terbentuk birokrasi yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu dibutuhkan pengelolaan keuangan secara professional, terbuka, dan bertanggung jawab, seperti yang telah dijelaskan pada UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa dihindarkan dari penyelenggara pemerintahan untuk memanfaatkan, mengembangkan dan menguasainya sebagai salah satu penunjang keberhasilan suatu daerah. Teknologi, informasi, dan komunikasi menyediakan informasi dan data untuk membantu pemerintah sebagai penyelenggara dalam mengambil suatu keputusan.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selaku pengguna anggaran wajib menyusun Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Dengan adanya kewajiban untuk melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, maka pemerintah daerah diwajibkan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini telah dijelaskan pada Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Oleh sebab itu Pemerintah Daerah sangat membutuhkan fasilitas untuk mewujudkan terciptanya tata kelola keuangan yang baik. Hal ini dibutuhkan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku agar efektif, efisien, akuntabel, dan transparan, sehingga Pemerintah Daerah dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan tujuan dan harapan. Salah satu bentuk indikator keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan adalah wujud dan pertanggungjawaban pemerintah dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Penunjang yang diperlukan suatu organisasi agar dapat mencapai tujuan adalah pemanfaatan teknologi. Menurut Retriana (2013) Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan

teknologi tersebut dengan baik, sehingga pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan kinerja individual. Penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul atas penggunaan sistem informasi tersebut. Pengguna dapat menunjukkan perilaku baik menerima ataupun menolak sistem, sehingga perlu untuk mengetahui penerimaan atau penolakan sistem informasi oleh para pengguna itu sendiri. Dalam hal ini perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini selanjutnya akan memberi dampak terhadap kinerja individu.

Kinerja individu karyawan sangat penting untuk diperhatikan, karena keberlangsungan dan kesuksesan suatu perusahaan atau organisasi ditentukan oleh kinerja yang dimiliki karyawan tersebut (Astuti, 2014). Kinerja individu dapat menentukan tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari tinggi atau rendahnya hasil pekerjaan yang menunjukkan keberhasilan tersebut. Lindawati (2012) menyatakan bahwa kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Keberhasilan perusahaan sangat ditentukan dari kinerja individu, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang telah disediakan.

Menurut Jogiyanto (2007: 341) di masa lalu sistem informasi gagal karena sistemnya, tetapi di masa sekarang yang teknologi sistem informasinya sudah maju membuat banyak sistem gagal diterapkan. Penyebab terjadinya kegagalan pada masa sekarang karena aspek perilaku (*behavior*) dari orangnya. Banyaknya sistem informasi gagal karena ketika digunakan sistem ini tidak benar-benar diterima oleh pemakainya. Dalam hal ini, salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menerapkan teknologi

adalah faktor pengguna, karena keberhasilan penerapan teknologi dapat diukur dari kesiapan dan kesesuaian pengguna untuk menerima teknologi tersebut yang dapat dilihat dari kinerja pengguna sistem informasi. Menurut Antasari (2015) secara umum teknologi sistem informasi yang dapat dikatakan efektif jika memberikan nilai tambah kepada organisasi, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Hal ini mengartikan bahwa suatu teknologi sistem informasi dapat dikatakan sukses jika dapat dijalankan dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai dengan tugas penggunaannya.

Dalam sektor pemerintahan, teknologi sistem informasi yang digunakan untuk mendorong pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan auditable adalah aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Aplikasi SIMDA ini dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang meliputi SIMDA Keuangan, SIMDA Barang Milik Daerah (BMD), SIMDA Gaji, dan SIMDA Pendapatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga pemerintah harus memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah yang jelas bagi setiap entitas pelaporan. Aplikasi SIMDA digunakan sebagai alat untuk mengontrol segala aktivitas seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan sebagai bahan untuk membuat laporan keuangan.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur suatu kesesuaian teknologi informasi yang berkaitan dengan kinerja adalah *Technology-to-Performance*

Chain (TPC) atau disebut dengan model rantai teknologi-ke-kinerja. Model rantai teknologi-ke-kinerja (*Technology-to-Performance Chain* atau TPC) ini pertama kali diuji oleh Goodhue dan Thompson (1995) dengan tujuan untuk menguji komponen inti dari model dengan peranan kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*). TPC berfokus pada dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*) dan kesesuaian teknologi (*task-technology fit*) sebagai prediktor kinerja. TPC (*Technology-to-Performance Chain*) memperkenalkan dua variabel, yaitu Kesesuaian tugas-teknologi (*task technology fit*) dan Kepercayaan, Perasaan (*beliefs, affect*) yang mempunyai dampak terhadap Pemakaian (*Utilization*). Dalam hal ini, model TPC memberikan penjelasan yang kuat tentang bagaimana kesesuaian tugas teknologi, kepercayaan, dan pemakaian berhubungan untuk mencapai kinerja individu.

Penelitian yang membahas mengenai keterkaitan penggunaan teknologi sistem informasi dengan kinerja individu telah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wirawan dan Suardika (2016) yang meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen terhadap kinerja individu dengan menggunakan pendekatan TPC (*Technology-to-Performance Chain*). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen terhadap kinerja individual. Artinya, semakin tinggi efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi yang dimiliki seseorang, maka cenderung akan meningkatkan kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiantara & Putra (2017) membahas mengenai pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih (2009) mengenai faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi serta pengaruh terhadap kinerja akntan publik menemukan bukti empiris yang kuat bahwa untuk memprediksi dampak kinerja individual yang ditimbulkan oleh teknologi informasi harus memasukkan faktor kesesuaian tugas teknologi dan pemanfaatan (*utilization*) teknologi.

Widagdo dan Susanto (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh kesesuaian teknologi pada tugas terhadap kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara empiris model mampu menjelaskan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas dan penggunaan merupakan faktor yang memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja individu dalam menggunakan layanan teknologi informasi di Universitas Mulawarman. Hasil memberikan implikasi teoritis bahwa semakin baik tingkat kesesuaian teknologi terhadap tugas akan mempengaruhi individu dalam meningkatkan penggunaan dan berdampak terhadap kinerja mereka dalam menggunakan teknologi informasi di Organisasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan Widagdo & Susanto (2015) dengan penelitian ini terletak pada teori yang dipakai yaitu menggunakan Teori Rantai Teknologi ke Kinerja (*Technology-to-Performance Chain* atau TPC). Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian Widagdo & Susanto (2015) menggunakan variabel karakteristik untuk mengukur kesesuaian tugas-teknologi dan menggunakan variabel penggunaan sebagai pemediasi. Namun pada penelitian ini penulis menghilangkan variabel karakteristik karena tugas dan teknologi akan sesuai apabila karakteristik telah terpenuhi, kemudian peneliti memasukkan variabel kepercayaan sebagai pemediasi. Hal ini mengacu pada Jogiyanto (2007: 529) menyatakan bahwa pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap pemakaian terlihat lewat kepercayaan dari konsekuensi-konsekuensi harapan pemakaian. Hubungan ini terjadi karena kesesuaian tugas teknologi seharusnya menjadi penentu yang penting apakah suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif.

Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) di Kabupaten Jombang terkait kesesuaian tugas teknologi sistem informasi manajemen daerah bagian keuangan terhadap kinerja individu melalui penggunaan teknologi. Hal ini diharapkan dapat mempunyai manfaat meningkatkan dan memudahkan pekerjaan dalam melakukan pengelolaan keuangan demi mencapai tata kelola daerah yang baik.

Hasil penelitian Satrio, Yuhertiana, dan Hamzah (2016) yang membahas mengenai Implementasi SAP berbasis akrual di Kabupaten Jombang menunjukkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Mutasi Badan Kepegawaian Daerah yang menyatakan bahwa : “ Berdasarkan analisis kebutuhan pegawai dan terbatasnya jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jombang, penempatan pegawai masih belum sesuai yang dipersyaratkan. Masih terdapat posisi jabatan pengelola keuangan di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan kualifikasi pendidikan SMA dan S1 non Akuntansi”. Satrio, Yuhertiana, dan Hamzah (2016) juga menyatakan bahwa Pemkab Jombang telah berupaya meningkatkan kompetensi SDM Pengelola Keuangan melalui sosialisasi, diklat di bidang pengelolaan keuangan meskipun belum seluruhnya mengikuti sosialisasi serta praktik langsung dibantu dengan aplikasi SIMDA, sehingga perangkat pengelola keuangan dapat menjalankan tugasnya. Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian tugas teknologi SIMDA yang digunakan oleh SDM pengelolaan keuangan sebagai seorang individu pengguna teknologi masih kurang tepat, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individu melalui kepercayaan dan penggunaan pada bagian keuangan dalam melakukan pengelolaan keuangan demi mencapai tata kelola pemerintahan yang baik. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Kabupaten Jombang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Kinerja Individu melalui Kepercayaan dan Penggunaan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kesesuaian tugas-teknologi sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja individu ?
2. Apakah kesesuaian tugas-teknologi sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh terhadap kepercayaan ?
3. Apakah kepercayaan pada teknologi memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi ?
4. Apakah penggunaan teknologi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu ?
5. Apakah kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap penggunaan melalui kepercayaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kesesuaian tugas-teknologi sistem informasi manajemen daerah terhadap kinerja individu
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kesesuaian tugas-teknologi sistem informasi manajemen daerah terhadap kepercayaan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kepercayaan pada teknologi terhadap penggunaan teknologi.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh penggunaan teknologi terhadap kinerja individu.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan melalui kepercayaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi maupun sumber untuk menambah kajian ilmu di bidang Akuntansi khususnya pada sistem informasi akuntansi sektor publik dalam instansi pemerintahan dengan menggunakan teori rantai teknologi ke kinerja (Technology-to-Performance Chain) yang membahas mengenai pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individu, pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap kepercayaan, pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan, pengaruh penggunaan terhadap kinerja individu, dan pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan melalui kepercayaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan tata kelola pemerintah daerah dengan cara meningkatkan kinerja individu yang diukur dari kesesuaian tugas dan teknologi dalam menggunakan aplikasi SIMDA untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah.

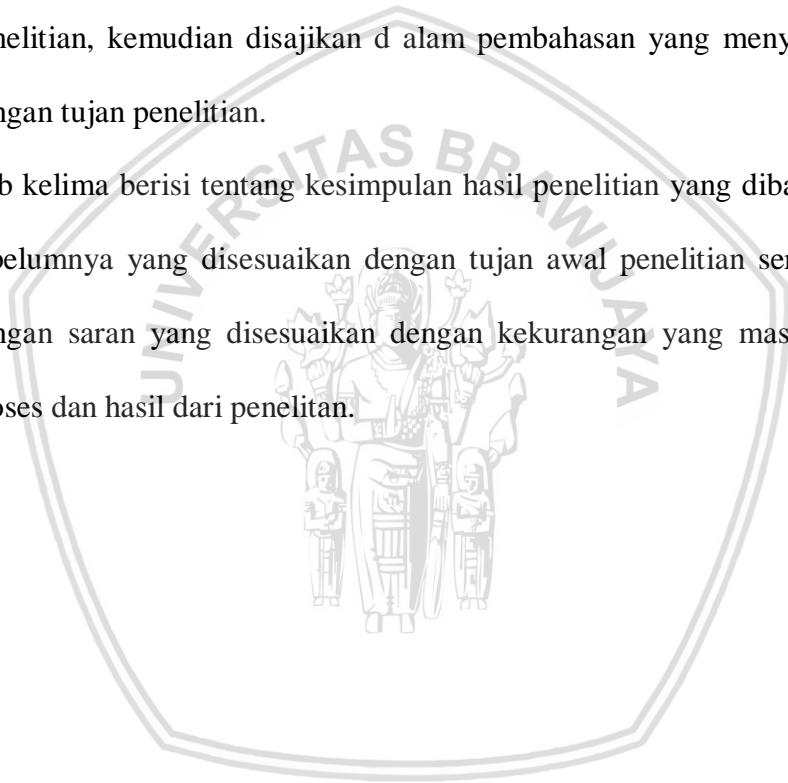
1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat lima sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bab pertama memaparkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
2. Bab kedua memaparkan dengan jelas teori-teori serta pembahasan dari hasil penelitian sejenis sebelumnya yang terkait dengan topik dan variabel penelitian

untuk dijadikan kerangka konsep pemikiran dan hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Bab ketiga memaparkan tentang pendekatan, metode, yang digunakan dalam penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan dan pengolahan data.
4. Bab keempat memaparkan tentang data penelitian serta hasil yang didapat dari penelitian, kemudian disajikan dalam pembahasan yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian.
5. Bab kelima berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya yang disesuaikan dengan tujuan awal penelitian serta dilengkapi dengan saran yang disesuaikan dengan kekurangan yang masih ada dalam proses dan hasil dari penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Raflis (2013) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan pada saat sekarang sudah mulai meninggalkan sistem manual, mereka mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (*computer based system*). Hal ini sesuai dengan pernyataan Dana dan Setiawati (2011) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Romney dan Steinbart (2014) menyatakan bahwa sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi memiliki komponen-komponen sebagai berikut: orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan *internal control* dan ukuran keamanan.

2.2 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan aplikasi yang telah diterbitkan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) SIMDA dan diperkenalkan pada tanggal 29 Agustus 2006 dengan fungsi untuk membantu

meningkatkan kinerja dan informasi secara cepat. Program aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP dengan tujuan untuk membantu pengelolaan keuangan daerah.

Proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan telah dibantu oleh program aplikasi SIMDA yang telah terintegrasi. SIMDA merupakan salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu untuk menunjang proses administrasi pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan memfasilitasi partisipasi dan dialog publik dalam perumusan kebijakan. Aplikasi ini meliputi SIMDA Keuangan, SIMDA Barang Milik Daerah (BMD), SIMDA Gaji, dan SIMDA Pendapatan. Adaya program aplikasi ini dapat memberikan manfaat lebih pada pemerintah daerah dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik.

2.2.1 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Suatu teknologi dibuat dengan tujuan dan manfaat tersendiri, hal ini membuat aplikasi SIMDA memiliki tujuan dan manfaat yang diterapkannya, menurut (BPKP, 2008) tujuan dan manfaat aplikasi SIMDA adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sarana untuk bertukar informasi bagi setiap unit kerja sama penerima konekstas jaringan SIMDA.
- b. Sebagai alat komunikasi langsung dengan menggunakan *webcam* bagi unit kerja penerima koneksitas jaringan SIMDA.
- c. Sebagai salah satu media kontrol bagi realisasi kegiatan, baik capaian fisik maupun penyerapan dananya.
- d. Sebagai media awal bagi pelaksanaan *e-government* dan
- e. Sebagai sarana untuk pelaksanaan *good government*

Manfaat yang dapat diperoleh pemerintah daerah dengan menggunakan sistem aplikasi SIMDA yang terintegrasi menurut (BPKP, 2008) adalah sebagai berikut :

- a. Database terpadu, tidak perlu input berulang-ulang data yang sama.
- b. Data yang sama akan tercek dan recek secara otomatis (validasi data terjamin).
- c. Fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan menurut perundang-undangan yang berlaku, dan berdasarkan kebutuhan manajemen pemerintah daerah untuk mengambil keputusan/ kebijakan.

2.2.2 Klasifikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Adapun klasifikasi SIMDA yang diklasifikasikan dalam tiga tingkatan menurut (BPKP, 2008) SIMDA sebagai sistem informasi eksekutif yang mendukung pimpinan daerah dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan, Sistem informasi fungsional bagi para pimpinan dinas/badan/lembaga juga sebagai pendukung informasi strategis pimpinan daerah; dan sistem informasi operasional sebagai penunjang tugas pokok masingmsing dinas/ lembaga.

2.3 Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan

Untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan maka diterbitkan aplikasi SIMDA salah satunya adalah SIMDA Keuangan. Dengan adanya aplikasi SIMDA Keuangan, pemerintah daerah dapat melaksanakan tata kelola keuangan daerah secara terintegrasi, dari penganggaran, penatausahaan, hingga akuntansi dan pelaporannya.

2.3.1 Fungsi Aplikasi SIMDA Keuangan

Fungsi dalam implementasi SIMDA Keuangan adalah membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah, menyusun laporan keuangan lebih efisien dan akurat, menyimpan data keuangan untuk keperluan manajemen lainnya, menyajikan informasi yang akurat secara efektif dan efisien yang akan digunakan oleh pengguna laporan, mempermudah proses audit bagi auditor dengan merubah tata cara audit manual menjadi *Electronic Data Processing (EDP)* audit.

2.3.2 Output yang dihasilkan SIMDA Keuangan

Adapun output yang dapat dihasilkan oleh Aplikasi SIMDA Keuangan adalah:

1. Penganggaran
 - a. Rencana Kerja Anggaran (RKA);
 - b. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA); dan
 - c. Surat Penyediaan Dana (SPD)
2. Penatausahaan
 - a. Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
 - b. Surat Perintah Membayar (SPM)
 - c. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
 - d. Surat Tanda Setoran (STS)
 - e. Register; dan
 - f. Surat pengendalian lainnya.
3. Akuntansi dan Pelaporan
 - a. Jurnal;

- b. Buku Besar
- c. Buku Pembantu
- d. Laporan Realisasi Anggaran
- e. Laporan Arus Kas; dan
- f. Neraca

Program Aplikasi SIMDA Keuangan didukung pula dengan :

- a. Buku Manual sistem dan prosedur penganggaran;
- b. Buku manual sistem dan prosedur penatausahaan
- c. Buku manual sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan; dan
- d. Buku pedoman pengoperasian aplikasi SIMDA Keuangan.

2.3.3 Keunggulan dan Manfaat SIMDA Keuangan

Keunggulan atau nilai tambah yang ditawarkan oleh SIMDA Keuangan menurut BPKP (2008) adalah output/Laporan disesuaikan peraturan yang berlaku dan fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan, berbasis windows, validasi Inputan data lebih terjamin, terdapat menu otoritas dan unit otoritas, memfasilitasi setiap fungsi pengelolaan keuangan daerah dengan melaksanakan pengelolaan keuangan daerah sekaligus melakukan pencatatan akuntansi dan memfasilitasi akuntansi pengguna anggaran. Selain manfaat di bidang pengelolaan keuangan daerah, berikut adalah manfaat lain yang terintegrasi dalam pemanfaatan SIMDA, diantaranya:

1. Sesuai Peraturan

Dengan menerapkan aplikasi SIMDA Keuangan sebagai sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan, pemerintah daerah secara otomatis telah

melaksanakan pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan pengelolaan keuangan daerah karena aplikasi SIMDA Keuangan dikembangkan atas dasar kebijakan pengelolaan keuangan daerah yang berlaku.

2. Kesenambungan Maintenance

Dengan lokasi BPKP yang ada di setiap ibukota propinsi, maka pemeliharaan sistem dapat dilakukan secara berkesinambungan dan optimal.

3. *Transfer of Knowledge*

Poin yang paling penting dari penerapan sistem ini adalah adanya transfer pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan daerah bagi aparat daerah setempat, tidak hanya masalah operasional sistem saja. Selain itu, proses asistensi yang dilaksanakan oleh BPKP dalam kaitannya dengan penerapan aplikasi SIMDA di suatu daerah diorientasikan “satu kali untuk selamanya.”

4. Terintegrasi

SIMDA merupakan program aplikasi keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggung jawaban. SIMDA juga mengintegrasikan antara proses transaksi keuangan yang terjadi dengan proses penjournalannya secara otomatis, sehingga setiap transaksi keuangan yang terjadi, dapat langsung dilihat jurnal atas transaksi tersebut hingga pelaporannya pada waktu yang bersamaan.

2.3.4 Sumber Daya Manusia

Agar proses implementasi program aplikasi SIMDA dapat berjalan lancar, diperlukan adanya kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam hal ini pemerintah

daerah menyediakan SDM tenaga administrator database, asisten administrator dan timnya, serta seluruh pengguna SIMDA (khususnya pada bagian keuangan). Sementara BPKP sebagai pengembang aplikasi SIMDA menyediakan tim asistensi yang terdiri dari penanggungjawab, pembantu penanggung jawab, pengendali teknis, ketua tim, dan beberapa anggota tim.

Adapun metode pendidikan dan pelatihan yang diberikan dari tim asistensi BPKP kepada personil pemerintah daerah untuk mengenali secara dalam dari *business process* program aplikasi SIMDA Keuangan dan penyaluran pengetahuan tentang penggunaan SIMDA Keuangan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jombang, pelatihan ini meliputi penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

2.3.5 Pembiayaan Penerapan SIMDA Keuangan

Dalam penerapan aplikasi SIMDA dibutuhkan biaya untuk alokasi tenaga asistensi dan proses pelatihan guna memberikan pengetahuan bagi pemerintah daerah yang menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan tersebut. Dalam proses pelatihan atau pendidikan, biaya yang dikeluarkan masing-masing daerah bergantung pada kebutuhan dan kemampuan pemerintah daerahnya. Untuk penerapan program aplikasi SIMDA pemerintah daerah tidak dikenakan biaya, jika dibandingkan dengan aplikasi lain, pemerintah daerah dapat dikenakan biaya ratusan juta bahkan lebih, sehingga SIMDA menjadi pilihan utama bagi pemerintah daerah untuk dijadikan sebagai basis sistem informasi keuangan.

2.4 Teori Rantai Teknologi-ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*)

Model Rantai Teknologi-ke-kinerja *Technology-to-Performance Chain* (TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*) sebagai prediktor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*) sebagai prediktor dari kinerja. Inti dari model *Technology-to-Performance Chain* (TPC) agar suatu teknologi mempunyai dampak positif pada kinerja individual maka teknologi tersebut harus digunakan (*utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya (Jogiyanto, 2007: 524).

Goodhue dan Thompson (1995) dalam Setianingsih dan Supriatna (2009) Mengemukakan beberapa kelemahan Model Rantai Teknologi-Kinerja atau *TPC* (*Technology-to Performance Chain*) yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) pada dasarnya merupakan kombinasi dari *Technology Accepted Model* (TAM) dan *Task- Technology Fit Model* (ITFC). Dua model dari dua aliran yang dijelaskan diatas yaitu aliran pemakaian dan aliran kesesuaian tugas-teknologi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aliran Pemakaian

Aliran ini menggunakan sikap-sikap (*attitude*) dan kepercayaan (*beliefs*) dari pemakaian untuk memprediksi pemakaian (*utilization*) dari sistem informasi. Adapun beberapa kekurangan model aliran pemakaian ini yaitu pemakaian (*utilization*) tidak selalu sukarela, sehingga dampak pada kinerja akan sangat bergantung dari kesesuaian tugas-teknologi bukan dari pemakaian. Selain itu lebih banyak pemakaian yang belum

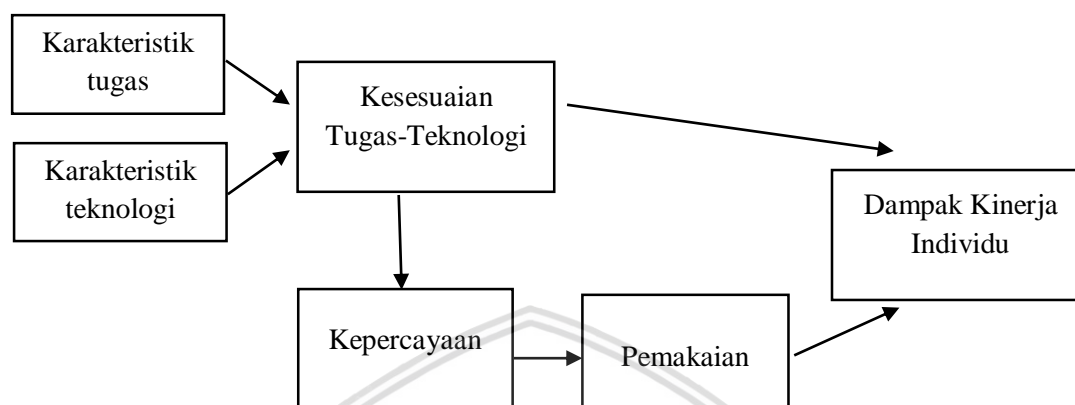
tentu mengarah ke kinerja yang lebih baik, sistem yang jelek juga banyak terjadi pemakaian disebabkan karena faktor sosial, kebiasaan, ketersediaan, dan lain-lain.

2. Aliran Kesesuaian

Aliran ini memfokuskan pada situasi pemakaian (*utilization*) yang dapat diasumsikan terjadi dan berargumentasi bahwa dampak kinerja diperoleh dari kesesuaian antara teknologi dengan tugasnya, yaitu ketika teknologi dapat menyediakan fitur-fitur dan dukungan yang sesuai (*fit*) terhadap kebutuhan suatu tugas. Adapun kekurangan dari model kesesuaian yaitu model hanya memfokuskan pada kesesuaian (*fit*) saja tidak memberikan perhatian yang cukup pada kenyataannya bahwa sistem-sistem harus dipakai (*utilized*) terlebih dahulu sebelum mereka memberikan dampak pada kinerja.

Menurut Jogiyanto (2007: 527) model rantai teknologi-ke-kinerja dibangun dengan menggabungkan model pemakaian (*utilization*) dengan model kesesuaian (*fit*). Model rantai teknologi-ke-kinerja adalah model yang mana teknologi akan berakibat ke dampak-dampak kinerja jika digunakan oleh individual-individual. Dengan menyadari bahwa teknologi harus digunakan terlebih dahulu sesuai dengan tugas yang didukung oleh teknologinya untuk mendapatkan dampak kinerja, model ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana teknologi, tugas-tugas pemakai, dan pemakaian, berhubungan untuk mencapai kinerja. Model TPC dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1
Model Teori *Technology-to-Performance Chain*



Sumber : Jogiyanto (2007:528)

Model rantai teknologi-ke-kinerja (*Technology-to-Performance Chain* atau TPC) ini pertama kali diuji oleh Goodhue dan Thompson (1995) dengan tujuan untuk menguji komponen inti dari model dengan peranan kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*). Model TPC tersebut konsisten dengan model yang diusulkan oleh DeLone dan McLean (1992) bahwa pemanfaatan teknologi dan sikap pemakai terhadap teknologi mempunyai dampak terhadap kinerja individual (Setianingsih dan Supriatna, 2009)

2.5 Kinerja Individu

Menurut Mangkunegara (2005;9) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan individu adalah suatu kepribadian seseorang yang berdiri sendiri, tidak ada hubungan dengan sesamanya. Nursila (2013) menjelaskan bahwa kinerja individu berarti hasil kerja yang dicapai oleh orang yang bekerja pada suatu lembaga yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil

pelaksanaan tugas, tanggungjawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu dan relative dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja organisasi agar dapat mewujudkan tujuan organisasi perusahaan.

Kinerja pegawai menurut Sinambela (2012) didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan. Jika disimak berdasarkan etimologinya, kinerja berasal dari kata *performance*. *Performance* berasal dari kata "*to perform*" yang mempunyai beberapa empat masukan (*entries*) yakni: (1) melakukan, (2) memenuhi atau menjalankan sesuatu, (3) melaksanakan suatu tanggung jawab, dan (4) melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang. Dari masukan tersebut dapat diartikan bahwa kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya agar dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses, sehingga selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan (Sinambela, 2012).

Kriteria kinerja berbeda pada setiap organisasi, karena keluaran (*output*) masing-masing pekerjaan mempunyai karakteristik yang berbeda pula. Menurut Dessler (2001:107) faktor-faktor umum yang mungkin dapat dijadikan kriteria kinerja antara lain :

- a. Mutu : Kecermatan dan ketuntasan kerja yang dilaksanakan;
- b. Produktivitas : kuantitas dan efisiensi dari kerja yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu;
- c. Pengetahuan jabatan : Ketrampilan dan informasi praktis/teknis yang digunakan pada jabatan;
- d. Kehandalan : Sejauhmana seseorang dapat diandalkan menyangkut penyelesaian tugas dan tindak lanjut;
- e. Ketersediaan : sejauhmana seseorang tepat pada waktunya, meninjau periode istirahat yang ditetapkan dan catatan kehadiran keseluruhan;
- f. Ketidaktergantungan : sejauhmana kerja dijalankan dengan sedikit atau tanpa supervisi.

Seseorang dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila memenuhi standar performa dengan hasil kerja yang tinggi selama periode tertentu dibandingkan dengan target/sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu. Dengan demikian kinerja merupakan suatu capaian hasil kerja seseorang sesuai beban tanggung jawabnya menurut standard yang berlaku pada masing-masing organisasi.

Menurut Robbins (1996) dalam Duma (2004) terdapat tiga dimensi untuk mengetahui kinerja seseorang yaitu :

1. *Individual task outcomes* (Hasil tugas individu)

Menilai hasil tugas karyawan dapat dilakukan pada suatu badan usaha yang dinilai berdasarkan periode waktu tertentu, seperti laporan harian hasil kerja. Penilaian diatas dilakukan oleh atasan atau pimpinan langsung dari karyawan. Oleh sebab itu data

mengenai hasil tugas individu dari karyawan tersebut dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan atasan langsung.

2. *Behaviour* (Perilaku)

Melihat adanya hubungan antara perilaku seseorang karyawan terhadap hasil kerja yang diharapkan oleh perusahaan. Hal itu terutama dilihat ketika karyawan tersebut bekerja didalam suatu kelompok dan hasil kerja kelompok tersebut merupakan salah satu ukuran kinerja karyawan tersebut.

3. *Traits* (Ciri atau sifat)

Ciri atau sifat yang dimiliki karyawan, umumnya berlangsung lama dan tetap sepanjang waktu, seperti sopan santun, ramah, kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan sebagainya.

Dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan dari segi pengertiannya maupun pengukurannya bahwa kinerja individu pegawai merupakan sebuah hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang individu atas tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan suatu organisasi guna mengukur kemampuan dan prestasi kerja organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi.

2.6 Kesesuaian Tugas-Teknologi

Menurut Akbar, et al (2010) kesesuaian tugas-teknologi adalah interaksi antara karakteristik-karakteristik seperti individual pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Siregar dan Suryanama (2009) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi

informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses input menjadi output.

Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Nurmaitasari (2010) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris. Kesesuaian tugas-teknologi secara spesifik menunjukkan korespondensi antara tugas, kemampuan, dan fungsi teknologi. Jogyanto (2007) menyatakan bahwa Kesesuaian tugas-teknologi didefinisikan sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada kinerja pelaksana tugas.

2.7 Kepercayaan

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai merasa bahwa teknologi sistem, informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual karyawan dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan (Wirawan dan Suardika, 2016). Menurut Hamzah (2009) Kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif (bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu), afektif (masalah perasaan) berupa masalah pilihan atau keinginan. Panggeso (2015) menyatakan kepercayaan itu mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh individual setelah mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi tentang

teknologi informasi, dan memasukkan penilaian-penilaian individual dari bermacam-macam hasil (*outcomes*) yang berkaitan dengan penggunaan teknologinya.

Pendapat lain mengenai kepercayaan yang di jelaskan oleh Putri (2010) menyatakan dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangat penting karena dengan adanya kepercayaan individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Jumali (2005) menyatakan bahwa kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi.

Dari beberapa pernyataan yang telah diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan adalah hal yang diperlukan individu sebagai pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai merasa bahwa sistem informasi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan organisasi. Dengan adanya kepercayaan menggunakan suatu teknologi sistem informasi pada masing-masing individu pegawai, akan membantu sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2.7 Penggunaan Teknologi Sistem Informasi

Efektivitas akan diukur melalui tingkat penggunaannya. Penggunaan atau penerapan sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut (Jumali, 2005 dalam Nursila,2013). Menurut Putri (2010) jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat memengaruhi dalam pencapaian efektivitas

penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi merupakan kemudahan yang ditunjukkan seorang pemakai atas penggunaan teknologi sistem informasi untuk menyelesaikan tugasnya dengan menunjukkan kinerja individu yang baik guna mencapai tujuan dan menunjukkan keberhasilan suatu organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi oleh seorang individu dapat menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan akan meningkat.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara kinerja individu pegawai dengan teknologi sistem informasi sudah pernah dilakukan sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2013). Penelitian ini berfokus pada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Karanganyar. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner pada seluruh karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan kinerja karyawan yang bekerja di BRI Cabang Karanganyar..

Penelitian lain mengenai beberapa pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individu juga dilakukan oleh Asiyatun (2012). Penelitian ini berfokus pada kinerja karyawan di BPD Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta dengan

menggunakan sampel sebanyak 58 responden dan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian diketahui bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan keahlian pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara kesesuaian tugas teknologi dengan kinerja karyawan.

Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Wiawan & Suardhika (2016) yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi kinerja individual pada bank perkreditas rakyat di kabupaten Bandung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu.

Widagdo dan Susanto (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh kesesuaian teknologi pada tugas terhadap kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara empiris model mampu menjelaskan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas dan penggunaan merupakan faktor yang memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja individu dalam menggunakan layanan teknologi informasi di Universitas Mulawarman. Hasil memberikan implikasi teoritis bahwa semakin baik tingkat kesesuaian teknologi terhadap tugas akan mempengaruhi individu dalam meningkatkan penggunaan dan berdampak terhadap kinerja mereka dalam menggunakan teknologi informasi di Organisasi. Hal ini didukung dengan penelitian

yang dilakukan oleh Setianingsih dan Supriatna (2009) mengenai faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi serta pengaruh terhadap kinerja akntan publik menemukan bukti empiris yang kuat bahwa untuk memprediksi dampak kinerja individual yang ditimbulkan oleh teknologi informasi harus memasukkan faktor kesesuaian tugas teknologi dan pemanfaatan (*utilization*) teknologi.

Dari beberapa penelitian terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya persamaan dari variabel yang dimasukkan dalam model. Di penelitian ini yang menjadi objek adalah teknologi SIMDA Keuangan. Teknologi SIMDA Keuangan dapat memberikan manfaat untuk mengukur dan meningkatkan kinerja individu pegawai yang diukur dari kesesuaian tugas-teknologi atas kepercayaan dan penggunaan teknologi sistem informasi manajemen daerah. Populasi dan sampel yang dipakai beberapa penelitian sebelumnya adalah pada sektor bisnis, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada sektor pemerintahan.

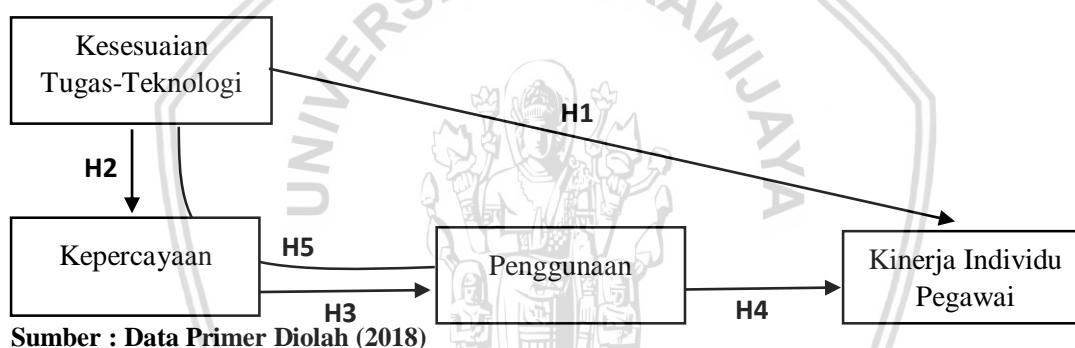
2.9 Kerangka Konseptual

Dari model rantai teknologi ke kinerja (*Technology to Performance Chain* atau TPC) dengan komponen gabungan antara teori kesesuaian dengan teori sikap. Kesesuaian tugas teknologi terdiri dari karakteristik-karakteristik sebagai pengukuran untuk mempengaruhi kemudahan dan kualitas menggunakan teknologinya. Menurut Jogyanto (2007: 529) kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) atau TTF adalah seberapa besar suatu teknologi membantu seorang individual dalam melakukan kumpulan dari tugas-tugasnya.

Penelitian ini mengadopsi model rantai teknologi ke kinerja dengan menyederhanakan model menghilangkan variabel karakteristik tugas dan karakteristik

teknologi pada variabel kesesuaian tugas teknologi. Hal ini dilakukan karena teknologi dan tugas akan sesuai jika karakteristik-karakteristiknya telah terpenuhi, dan variabel kesesuaian tugas-teknologi telah mewakili karakteristik tugas teknologi, sehingga peneliti hanya menggunakan faktor kesesuaian tugas-teknologi sebagai variabel independen, kinerja individu sebagai variabel dependen, dan faktor kepercayaan dan penggunaan teknologi sebagai variabel intervening. Berikut adalah kerangka konseptual yang diadopsi dari model rantai teknologi ke kinerja :

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



2.10 Pengembangan Hipotesis

Setelah mengidentifikasi variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dirumuskan hipotesis yang menggambarkan hubungan yang terjadi antar variabel. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing hipotesis, perumusan dari hipotesis pada penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu yang relevan.

2.10.1 Pengaruh Kesesuaian Tugas teknologi terhadap Kinerja Individu (H1)

Penelitian Setianingsih dan Supriatna (2009) menunjukkan bahwa, kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja individu.

Variabel kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan positif terhadap kinerja, hal ini berarti bahwa adanya kesesuaian teknologi yang digunakan oleh individual dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya akan membawa pengaruh positif terhadap kinerja individual. Wulansari (2012) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pegawai pajak

Penelitian yang telah dilakukan oleh Saputri (2013) menunjukkan hasil bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Geovannie (2015) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas teknologi informasi terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu pegawai sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Kesesuaian Tugas-Teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

2.10.2 Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Kepercayaan (H2)

Menurut Jogiyanto (2007:531) kesesuaian tugas teknologi akan mempengaruhi dengan kuat kepercayaan individual tentang konsekuensi dari pemakaian. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dibutuhkan kepercayaan yang disebabkan oleh kesesuaian suatu tugas dengan teknologi yang digunakan.

Kepercayaan individu akan tumbuh pada teknologi, apabila keinginan individu tersebut terpenuhi sesuai dengan pilihannya. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi baru yang dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi (Hamzah, 2009). Hal ini mengartikan bahwa

seorang individu akan percaya dengan suatu teknologi jika teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhannya untuk menyelesaikan tugas. Asumsi Jogiyanto (2007:531) menyatakan bahwa kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit* atau TTF) akan mempengaruhi dengan kuat kepercayaan individual tentang konsekuensi-konsekuensi dari pemakaian (*utilization*).

H2 : Kesesuaian Tugas Teknologi berpengaruh positif terhadap Kepercayaan.

2.10.3 Pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan (H3)

Pada model TPC, variabel pemanfaatan masih merupakan satu hal yang bersifat pilihan, pemanfaatan sistem secara penuh merupakan pilihan bagi pemakai. Pemanfaatan merujuk pada keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi baru dalam menyelesaikan tugasnya (Hamzah, 2009).

Hamzah (2009) juga menyatakan bahwa individu yang diberikan pilihan tetapi bukan keinginannya akan menurunkan kepercayaan terhadap penggunaan teknologi tersebut. Individu yang menginginkan teknologi yang dipercaya tetapi tidak mempunyai pilihan sesuai keinginannya juga akan menurunkan kepercayaan terhadap teknologi tersebut.

Kepercayaan individu akan tumbuh pada teknologi apabila keinginan individu tersebut terpenuhi sesuai dengan pilihannya. Jogiyanto (2007:531) menyatakan asumsinya bahwa kepercayaan- kepercayaan pemakai ini akan mempunyai dampak terhadap pemakaian (*utilization*). Hal ini mengartikan bahwa kepercayaan seorang individu terhadap teknologi sistem informasi menjadi penentu

apakah sistem-sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif untuk digunakan.

H3 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi

2.10.4 Pengaruh Penggunaan terhadap Kinerja Individu (H4)

Efektivitas penggunaan menurut Kristiani (2012) yaitu apabila pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini akan berpengaruh terhadap pencapaian kinerja individu yang diharapkan semakin baik teknologi yang diterapkan maka pencapaian kinerja individu akan semakin tinggi, sesuai yang dikemukakan Panggeso (2014) bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.

Dalam hal ini, penggunaan Aplikasi SIMDA Keuangan dapat dikatakan efektif jika pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Penelitian terdahulu yang dilakukan Setyoningrum (2011) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiawan & Suardhika (2016) yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan berpengaruh terhadap kinerja individual. Dari beberapa hasil penelitian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

2.10.5 Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Penggunaan melalui Kepercayaan (H5)

Pada model TPC, variabel penggunaan merupakan salah satu hal yang bersifat pilihan, dalam hal ini penggunaan sistem secara penuh merupakan pilihan bagi pemakai. Penggunaan merujuk pada keputusan seorang pemakai untuk menggunakan atau tidak teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya. Inti dari model ini adalah teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasi, maka teknologi harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan tugas para penggunanya. Dalam menggunakan suatu teknologi, dibutuhkan kesadaran dan perubahan perilaku pada individu bahwa teknologi benar-benar memberikan manfaat lebih Hamzah (2009).

Menurut Hamzah (2009) Kepercayaan akan muncul apabila kecepatan proses yang digunakan dapat membantu pekerjaannya dan kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut. Kepercayaan individu akan tumbuh pada suatu teknologi, apabila kebutuhan individu tersebut terpenuhi dan sesuai, sehingga muncul keinginan untuk menggunakan teknologi tersebut. Menurut Gerck (2002) menyatakan bahwa kepercayaan pada suatu teknologi sangat dibutuhkan agar dapat digunakan. Dari beberapa hasil penelitian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif terhadap Penggunaan melalui Kepercayaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory*. Menurut Sugiyono (2014) metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta berpengaruh antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*), dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antara variabel kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individu melalui kepercayaan dan penggunaan.

Penelitian ini menggunakan riset kausal (*causal*) untuk menguji hipotesisnya. Penelitian kausal digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen yaitu kesesuaian tugas teknologi, variabel dependen yaitu kinerja individu, dan variabel intervening yaitu kepercayaan dan penggunaan teknologi. Hal ini untuk membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari masing-masing variabel yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian (Sugiyono, 2010: 115). Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu pengguna aplikasi SIMDA Keuangan

yakni bendahara pada 68 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jombang yang meliputi Badan, Dinas, dan Kecamatan, selaku pengguna teknologi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) dan sebagai pengelola keuangan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik, sehingga diharapkan aplikasi SIMDA dapat memberikan kontribusi yang positif dan manfaat terhadap kinerja individunya.

1.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2012:120). Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:124) bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini adalah bendahara sebanyak 68 orang, masing-masing OPD memiliki 1 bendahara yang mengoperasikan aplikasi SIMDA, sehingga jumlah sampel sesuai dengan jumlah Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Jombang. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik *non –probability sampling* dengan metode sampel jenuh karena pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel, dan menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sampel.

3.3 Data Penelitian dan Sumbernya

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi pengambilan sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2012: 8). Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan telah diberi skor dengan skala yang sudah ditetapkan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Indrianto dan Supomo (2009:146-147) Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diisi oleh responden yang menjadi sampel penelitian yaitu pegawai bagian keuangan setiap OPD Kabupaten Jombang

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2015: 93). Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan dengan mengantar langsung kepada responden yaitu pegawai yang menggunakan aplikasi SIMDA pada bagian keuangan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Jombang.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, menurut Hermawan (132:2015) skala ini merupakan kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu obyek tertentu. Skala ini umumnya menggunakan lima angka penilaian yaitu:

- (1) Sangat Tidak Setuju,
- (2) Tidak Setuju,
- (3) Netral;
- (4) Setuju dan
- (5) Sangat Setuju.

Dengan menggunakan skala likert 5 poin, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Secara garis besar, kuesioner yang akan disebar terdiri dari tiga bagian, yaitu:

a. Bagian Pertama

Merupakan bagian *screening question* yang berisi pertanyaan untuk menentukan apakah responden tersebut sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sampel penelitian ini, yaitu responden tersebut merupakan pengguna teknologi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA).

b. Bagian kedua

Merupakan bagian yang berisi karakteristik umum responden yang berisi identitas demografi responden, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dll .

c. Bagian ketiga

Merupakan bagian yang berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya

Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan cara menunggu responden di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Kuasa Bendahara Umum Daerah dan menemui masing- masing pegawai bagian keuangan Organisasi Perangkat Daerah yang datang ke BPKAD untuk melakukan konsultasi dengan bendahara umum daerah. Peneliti memberikan kuesioner dan diisi oleh responden, sehingga kuesioner dapat kembali kepada penulis secara langsung. Adapun jika terdapat beberapa responden yang belum terpenuhi, penulis akan mendatangi ke masing-masing OPD dan menemui untuk memberikan kuesioner di instansi tersebut.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

3.4.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014: 61) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesesuaian Tugas Teknologi

Siregar dan Suryanama (2009) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses input menjadi output. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel Geovannie (2015) dengan indikator sebagai berikut :

1. Kualitas data yang akurat
2. Penempatan sesuai dengan tugas
3. Hak untuk mengakses data
4. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

Pengukuran indikator variabel dalam penelitian ini menggunakan likert 5 poin. Dari indikator diatas, dapat diuraikan statement dalam kuisioner sebagai berikut :

1. Kualitas data pada teknologi yang saya gunakan selalu *up-to-date* dan akurat.
2. Dengan menggunakan teknologi, saya menemukan data sesuai dengan tugas yang saya kerjakan.
3. Saya memiliki hak mengakses data yang saya butuhkan dalam menyelesaikan tugas.
4. Teknologi yang saya gunakan dapat membantu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu..

3.4.1.2`Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014: 61) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja individu pegawai yang menggunakan aplikasi SIMDA pada bagian keuangan. Kinerja individu adalah pencapaian serangkaian tugas oleh seorang pegawai sebagai pengguna teknologi informasi. Secara lebih rinci, definisi operasional dari kinerja individual sebagai variabel terkait yang berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Goodhue dan Thompson (1995) dalam Geovannie (2015).

1. **Kinerja Individu**

Nursila (2013) menjelaskan bahwa kinerja individu adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang yang bekerja pada suatu lembaga yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggungjawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu dan relative dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja organisasi sehingga mewujudkan tujuan organisasi perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel Geovannie (2015) dengan indikator sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas
2. Meningkatkan produktivitas
3. Meningkatkan kualitas
4. Meningkatkan kinerja

Pengukuran indikator variabel dalam penelitian ini menggunakan likert 5 poin yang dimulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sampai dengan sangat setuju. Dari indikator diatas, dapat diuraikan dalam kuesioner sebagai berikut:

1. Teknologi yang saya gunakan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan saya.
2. Teknologi yang saya gunakan memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan saya.
3. Teknologi yang saya gunakan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pekerjaan saya.
4. Dengan menggunakan teknologi yang saya gunakan dapat meningkatkan kinerja kerja saya.

3.4.1.3 Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2014 : 63) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan

Putri (2010) menyatakan dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangat penting karena dengan adanya kepercayaan individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel Panggeso (2014) dengan indikator sebagai berikut :

1. Mampu meningkatkan kinerja
2. Mampu menyelesaikan tugas
3. Dapat memberikan dampak positif
4. Menyenangkan

Pengukuran indikator variabel dalam penelitian ini menggunakan likert 5 poin yang dimulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sampai dengan sangat setuju. Dari indikator diatas, dapat diuraikan dalam kuisisioner sebagai berikut :

1. Saya percaya bahwa teknologi yang saya gunakan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja.
2. Saya percaya bahwa teknologi yang saya gunakan dapat membantu menyelesaikan tugas.
3. Saya percaya bahwa teknologi yang saya gunakan dapat memberikan dampak positif.
4. Teknologi yang saya gunakan menyenangkan.

2. Penggunaan Teknologi

Penggunaan atau pemakaian adalah suatu perilaku menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas-tugas. Pengukuran-pengukuran semacam frekuensi penggunaan banyak dilakukan untuk mengukur variabel pemakaian (*utilization*) (Jogiyanto, 2009: 529). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel Thompson (1991) dalam Setiyaningsih dan Supriatna (2009) dengan indikator sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan.
2. Frekuensi penggunaan

3. Jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan

Pengukuran indikator variabel dalam penelitian ini menggunakan likert 5 poin yang dimulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sampai dengan sangat setuju. Dari indikator diatas, dapat diuraikan dalam kuesioner sebagai berikut:

1. Saya rutin menggunakan teknologi yang saya gunakan untuk menyelesaikan tugas
2. Saya menggunakan teknologi informasi berulang-ulang.
3. Saya menggunakan beberapa teknologi untuk menyelesaikan tugas saya.



Tabel 3.1

Indikator Operasional Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	SUMBER	INDIKATOR	KODE
1	Kesesuaian Tugas Teknologi	Geovannie (2015)	Kualitas data	KTT1
			Kesesuaian Penempatan	KTT2
			Otorisasi	KTT3
			Ketepatan waktu	KTT4
2.	Kinerja Individu	Geovannie (2015)	Meningkatkan efektivitas	KI1
			Meningkatkan produktivitas	KI2
			Meningkatkan kualitas	KI3
			Meningkatkan kinerja	KI4
3.	Kepercayaan	Panggeso (2014)	Mampu meningkatka kinerja	K1
			Mampu menyelesaikan tugas	K2
			Dapat memberikan dampak positif	K3
			Menyenangkan	K4
4.	Penggunaan Teknologi	Setiyaningsih dan Supriatna (2009)	Intensitas penggunaan	P1
			Frekuensi penggunaan	P2
			Jumlah perangkat digunakan	P3

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah pendekatan *Partial Least Square (PLS)*. PLS adalah salah satu metode alternative estimasi model untuk mengelola *Structural Equation Modeling (SEM)* yang berbasis komponen atau varian. PLS adalah sebuah model pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variansi dari variabel *laten criterion* yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel *laten predictor*. SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks. Peneliti menggunakan pendekatan SEM-PLS karena penelitian bersifat eksplanatoris atau perluasan teori yang sudah ada. Pertimbangan lainnya adalah karena model penelitian yang diteliti mempunyai variabel second order dengan variabel first order sebagai indikatornya. Pengujian penelitian ini menggunakan alat bantu program SmartPLS ver. 2.0 M3.

Menurut Ghazali (2012), tahapan analisis menggunakan PLS SEM setidaknya harus melalui lima proses tahapan, yaitu :

1. Konseptualisasi Model
2. Metode Analisis Algoritma
3. Menentukan Metode Resampling
4. Menggambar Diagram Jalur
5. Evaluasi model (*outer model* atau *measurement model* serta model *structural* atau *inner model*)

3.5.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Abdillah dan Jogiyanto (2015) menjelaskan bahwa *outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas variabel dan reliabilitas instrumen suatu model penelitian tidak dapat diuji hubungan relasional dan kausalnya sebelum melewati tahap model pengukuran.

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas menjelaskan bahwa pengujian tersebut guna mengetahui kemampuan suatu instrumen penelitian (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur suatu item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian bersifat valid atau tidak. Validitas terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan variabel atau variabel latennya. Validitas konvergen dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau *component score* dengan skor variabel laten atau *construct score* yang diestimasi dengan program PLS. Dalam hal ini variabel konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur variabel harusnya berkorelasi tinggi.

Sedangkan validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Validitas diskriminan memiliki prinsip bahwa pengukur variabel yang berbeda harusnya tidak berkorelasi tinggi. Berikut adalah parameter instrumen penelitian dalam pengukuran PLS :

Tabel 3.2

Parameter Uji Validitas dalam Model pengukuran PLS

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	Faktor Loading	$> 0,7$
	Avarange Variance Extracted (AVE)	$> 0,5$
	Commuality	$> 0,5$
Diskriminan	Akar AVE dan korelasi variabel laten	Akar AVE $>$ Korelasi variabel laten
	Cross Loading	$> 0,7$

Sumber : Abdillah dan Jogiyanto, 2015

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dilakukan tanpa adanya bias atau bebas dari kesalahan, dan mengukur konsistensi jawaban item pernyataan responden di dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas diukur menggunakan nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbach's alpha*. Dalam hal ini instrumen penelitian akan dikatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* nya lebih besar dari 0,7 dan jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Jika masing-masing nilai nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbach's alpha* semakin mendekati angka 1, mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi *internal reliability*.

3.5.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model dilakukan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Bentuk persamaan *inner model* dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

$$KI = KTT + K + P + e$$

$$K = KTT + e$$

Keterangan: KTT (Kesesuaian Tugas-Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu), e (Error)

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan level signivikan atau nilai kritis (α) sebesar 5%
2. Membandingkan nilai *t-statistic* pada tampilan output *bootstrapping* program *SmartPLS* dengan nilai *t-tabel*. Jika *t-statistic* lebih tinggi dibandingkan *t-table* (1,64) maka hipotesis akan diterima.

3.7 Pengujian Variabel Mediasi

Menurut Ghazali (2007) mengatakan variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating, fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Mediasi terjadi jika prediktor atau variabel independen memengaruhi variabel dependen secara tidak langsung melalui paling tidak satu variabel intervening atau mediator.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengujian efek mediasi menggunakan alat *SmartPLS 2.0 M3* dengan prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986), sebagai berikut :

1. Tahap pertama, menguji pengaruh langsung variabel independen (x) terhadap dependen (y)
2. Tahap kedua, menguji secara simultan pengaruh variabel independen (x) dan variabel mediasi (m) terhadap variabel dependen (y). dalam pengaruh tidak langsung ini harus signifikan antara X ke Y, X ke M, dan M ke Y untuk memenuhi kondisi tersebut. Jika setelah dilakukan pengujian ternyata pengaruh tidak langsung signifikan, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel pemediasi mampu menyerap atau mengurangi pengaruh langsung pada pengujian pertama.

Simpulan tentang mediasi sesuai dengan Sholihin dan Ratmono (2013), sebagai berikut :

1. Jika koefisien jalur c'' dari hasil estimasi model tetap signifikan dan tidak berubah ($c'' = c$), maka hipotesis mediasi tidak didukung.
2. Jika koefisien jalur c'' nilai turun ($c'' < c$) tetapi tetap signifikan, maka bentuk mediasi adalah mediasi sebagian (*partial mediation*).
3. Jika koefisien jalur c'' nilai turun ($c'' < c$) dan menjadi tidak signifikan, maka bentuk mediasi adalah mediasi penuh (*full mediation*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

4.1.1 Statistik Deskriptif Responden

Pada penelitian ini, responden yang dipilih merupakan pegawai pada bagian keuangan atau bendahara yang menggunakan aplikasi SIMDA untuk menyelesaikan tugasnya pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jombang yaitu sebanyak 68 responden. Kuesioner penelitian ini disebarakan secara offline dengan cara memberikan langsung kepada responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik responden dengan tujuan untuk menuraikan dan memberikan gambaran mengenai identitas responden, sehingga penulis mengelompokkan karakteristik responden menjadi beberapa kelompok yaitu : jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama menggunakan aplikasi SIMDA. Berikut adalah uraian dari karakteristik responden :

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
	Orang	Presentase
Laki- laki	37	54%
Perempuan	31	46%
Jumlah	68	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada pegawai bagian keuangan atau bendahara yang menggunakan aplikasi SIMDA didominasi oleh pegawai yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak

37 responden dengan presentase 54%, sedangkan pegawai wanita sebanyak 31 orang dengan presentase sebesar 46%, sehingga dalam penelitian ini ditemukan bahwa pegawai bagian keuangan atau bendahara yang menggunakan aplikasi SIMDA keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jombang didominasi oleh laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dan strategi pemberdayaan perempuan di Kabupaten Jombang dalam membangun kinerja masih lemah. Keterlibatan dalam membangun kinerja masih didominasi oleh pegawai berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Tanggapan Responden	
	Orang	Presentase
25-30 tahun	12	18%
31-40 tahun	31	45%
41-50 tahun	25	37%
Jumlah	68	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada pegawai bagian keuangan atau bendahara yang menggunakan aplikasi SIMDA dengan usia antara 20 – 30 tahun sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 18%, yang berusia 31-40 tahun 31 orang dengan presentase sebesar 45%, yang berusia 41-50 tahun 25 orang dengan presentase sebesar 37%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai bagian keuangan atau bendahara yang menggunakan aplikasi SIMDA keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jombang didominasi oleh pegawai yang berusia 31-40 tahun dengan presentase sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cukup usia, tingkat kematangan,

dan kekuatan seseorang maka akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, yang memberikan dampak terhadap kinerja individu dalam menyelesaikan tugasnya.

Tabel 4.3

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Aplikasi
SIMDA Keuangan**

Tahun	Tanggapan Responden	
	Orang	Prosentasi
1-3 tahun	28	41%
4-7 tahun	29	43%
8-11 tahun	11	16%
Jumlah	68	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lamanya pegawai bagian keuangan atau bendahara menggunakan aplikasi SIMDA keuangan dengan kurun waktu 1-3 tahun sebanyak 28 orang dengan presentase sebesar 41%, sementara yang menggunakan dengan kurun waktu 4-7 tahun adalah 29 orang dengan presentase sebesar 43%, dan yang menggunakan 8-11 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase sebesar 16%, sehingga dalam penelitian ini ditemukan bahwa pegawai bagian keuangan yang menggunakan aplikasi SIMDA keuangan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jombang didominasi oleh pegawai yang telah menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan dengan kurun waktu 4-7 tahun dengan presentase 43%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama seorang individu menggunakan suatu teknologi, maka seorang individu semakin menguasai teknologi yang sedang digunakan. Selain itu pengguna juga mampu menyesuaikan teknologi yang digunakan untuk menyelesaikan tugasnya.

4.2 Deskripsi Jawaban Responden

Untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap indikator-indikator yang ada pada kuisioner, penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang dilakukan terhadap 68 responden pengguna aplikasi SIMDA Keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jombang.

1.2.1 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi

Tabel 4.4

Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi

Indikator	Mean	Median	Deviasi Standar
KTT1	4.23	4.00	0.58
KTT2	4.26	4.00	0.54
KTT3	4.12	4.00	0.54
KTT4	4.17	4.00	0.54
Rata-rata	4.20	4.00	0.55

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui *mean*, *median*, dan deviasi standar dari jawaban responden pada setiap indikator variabel kesesuaian tugas teknologi. Besarnya nilai deviasi standar tidak melebihi nilai mean, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki penyimpangan data yang rendah. Rata rata jawaban yang ditunjukkan oleh responden atas variabel kesesuaian tugas teknologi sebesar 4.20. Hal ini mengartikan bahwa kesesuaian aplikasi SIMDA yang digunakan oleh responden untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kebutuhannya menunjukkan respon netral.

1.2.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kepercayaan

Tabel 4.5

Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan

Indikator	Mean	Median	Deviasi Standar
K1	4.06	4.00	0.49
K2	4.08	4.00	0.54
K3	4.02	4.00	0.54
K4	4.05	4.00	0.51
Rata-rata	4.05	4.00	0.52

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui *mean*, *median*, dan deviasi standar dari jawaban responden pada setiap indikator variabel kepercayaan. Besarnya nilai deviasi standar tidak melebihi nilai mean, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki penyimpangan data yang rendah. Rata rata jawaban yang ditunjukkan oleh responden atas variabel kepercayaan sebesar 4.05. Hal ini mengartikan bahwa kepercayaan seorang individu pada aplikasi SIMDA yang digunakan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kebutuhannya menunjukkan respon netral.

4.2.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penggunaan

Tabel 4.6

Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penggunaan

Indikator	Mean	Median	Deviasi Standar
P1	4.03	4.00	0.53
P2	4.21	4.00	0.60
P3	4.00	4.00	0.50
Rata-rata	4.08	4.00	0.54

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui *mean*, *median*, dan deviasi standar dari jawaban responden pada setiap indikator variabel penggunaan.

Besarnya nilai deviasi standar tidak melebihi nilai mean, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki penyimpangan data yang rendah. Rata rata jawaban yang ditunjukkan oleh responden atas variabel penggunaan sebesar 4.08. Hal ini mengartikan bahwa penggunaan aplikasi SIMDA dapat membantu menyelesaikan tugas seorang individu menunjukkan respon netral.

4.2.4 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kinerja Individu

Tabel 4.7

Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kinerja Individu

Indikator	Mean	Median	Deviasi Standar
KI1	4.06	4.00	0.49
KI2	4.05	4.00	0.54
KI3	3.91	4.00	0.55
KI4	3.97	4.00	0.53
Rata-rata	4.00	4.00	0.53

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat diketahui *mean*, *median*, dan deviasi standar dari jawaban responden pada setiap indikator variabel kinerja individu. Besarnya nilai deviasi standar tidak melebihi nilai mean, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki penyimpangan data yang rendah. Rata rata jawaban yang ditunjukkan oleh responden atas variabel kinerja individu sebesar 4.00. Hal ini mengartikan bahwa aplikasi SIMDA dapat membantu menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja seorang individu menunjukkan respon netral.

4.3 Evaluasi Model Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu kesesuaian tugas teknologi, kepercayaan, penggunaan, dan kinerja individu. Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pengujian yakni uji *outer model* dan uji *inner model*.

4.3.1 Uji *Outer Model*

Uji *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model yang digunakan oleh peneliti. Dengan mengetahui korelasinya, maka sebuah model dapat diketahui validitas dan reliabilitasnya. Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan *SmartPLS* untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Dalam penelitian ini analisis *outer model* dilakukan menggunakan aplikasi *SmartPLS* 2.0.M3 dengan hasil *output overview algoritma* yang berupa *quality criteria overview* dan *factor loading (outer loading)*.

4.3.1.1 Validitas Konvergen

Untuk mengukur validitas konvergen pada penelitian ini penulis melakukan dua analisis dengan melihat nilai AVE dan *Communality* untuk mengetahui nilai rata-rata varian yang diekstraksi dan menganalisis nilai *factor loading* untuk mengetahui nilai masing-masing indikator yang dimiliki oleh variabel laten. Parameter yang digunakan dalam pengujian validitas konvergen penelitian ini adalah nilai AVE dan *Communality* lebih dari 0,5 dan nilai *factor loading* adalah lebih dari 0,7. Berikut adalah hasil nilai AVE dan *Communality* dari pengolahan data yang telah dilakukan :

Tabel 4.8

Nilai AVE dan *Communality*

Variabel	AVE	<i>Communality</i>
K	0.6203	0.6203
KI	0.6846	0.6846
KTT	0.8047	0.8047
P	0.7856	0.7856

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu).

Tabel 4.9

Nilai *Factor Loading*

Variabel ke Indikator	<i>Factor Loading</i>	t-statistic
K1 <- K	0.7519	15.9714
K2 <- K	0.8350	30.3986
K3 <- K	0.7364	13.8048
K4 <- K	0.8225	27.9353
KI1 <- KI	0.7571	13.242
KI2 <- KI	0.887	38.723
KI3 <- KI	0.806	20.367
KI4 <- KI	0.8537	20.2305
KTT1 <- KTT	0.9699	129.6835
KTT2 <- KTT	0.9341	56.3328
KTT3 <- KTT	0.791	23.9422
KTT4 <- KTT	0.8832	36.8189
P1 <- P	0.9293	70.3022
P2 <- P	0.8182	35.4161
P3 <- P	0.9076	48.5251

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai AVE dan *Communality* pada masing- masing variabel menunjukkan hasil lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai AVE dan *Communality* telah memenuhi *convergent validity*. Selain melihat nilai AVE dan *Communality*, pengujian validitas konvergen juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *factor loading*. Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahi bahwa indikator pada masing masing variabel memiliki nilai *factor loading* lebih dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga memenuhi *convergent validity*.

4.3.1.2 Validitas Diskriminan

Menurut Latan dan Ghazali (2012) dalam Setyawan (2016) menyatakan bahwa sebuah model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi variabel dengan item pengukuran lebih besar daripada nilai korelasi dengan variabel lainnya. Parameter yang digunakan dalam pengujian validitas diskriminan adalah nilai akar AVE lebih dari korelasi variabel laten dan nilai *cross loading* adalah lebih dari 0,7. Berikut adalah hasil nilai akar AVE dari pengolahan data yang telah dilakukan :

Tabel 4.10
Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten

Indikator	Akar AVE	K	KI	KTT	P	AVE
K	0.78759	1	0	0	0	0.6203
KI	0.82741	0.5273	1	0	0	0.6846
KTT	0.89705	0.8204	0.5835	1	0	0.8047
P	0.88634	0.7312	0.468	0.6055	1	0.7856

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu).

Tabel 4.11

Nilai *Cross Loading*

	K	KI	KTT	P
K1	0.7519	0.4345	0.7217	0.4717
K2	0.8350	0.4839	0.6855	0.7035
K3	0.7364	0.345	0.6083	0.478
K4	0.8225	0.3838	0.5637	0.6281
KI1	0.3157	0.7571	0.4138	0.3097
KI2	0.5208	0.8870	0.5071	0.4093
KI3	0.5066	0.8060	0.523	0.4851
KI4	0.3683	0.8537	0.4721	0.3173
KTT1	0.7825	0.5266	0.9699	0.591
KTT2	0.7473	0.4513	0.9341	0.6052
KTT3	0.6093	0.4967	0.7910	0.4632
KTT4	0.7851	0.6073	0.8832	0.5089
P1	0.5997	0.3749	0.4815	0.9293
P2	0.7411	0.4557	0.648	0.8182
P3	0.5653	0.3945	0.4401	0.9076

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu).

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing variabel lebih besar daripada nilai korelasinya sehingga variabel dalam model penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik. Selain itu uji validitas konvergen juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading*. Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *cross loading* masing-masing variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji validitas diskriminan (*discriminant validity*).

4.3.1.3 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang (responden) terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk melakukan pengujian reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*, pada penelitian ini penulis menggunakan parameter nilai *cronbach's alpha* adalah lebih dari 0,7 dan nilai *composite reliability* adalah lebih dari 0,7. Berikut adalah hasil nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari pengolahan data yang telah dilakukan :

Tabel 4.12
Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
K	0.7953	0.8670
KI	0.8458	0.8964
KTT	0.9172	0.9425
P	0.8635	0.9164

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu).

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa model menunjukkan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* untuk semua variabel berada diatas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minumun yang disyaratkan.

4.3.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model structural (*Inner Model*) dapat menggunakan dua pengujian, yaitu pengujian model struktural dan uji signifikansi pengaruh. Berikut adalah hasil evaluasi model struktural :

4.3.2.1 Pengujian Model Struktural

Untuk menguji model struktural dapat dilakukan dengan cara melihat nilai R-square (R^2) untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur presentase variansi variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai R^2 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13

Nilai R -square

Variabel	R^2
K	0.6730
KI	0.3613
P	0.5347

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu).

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 variabel kepercayaan adalah 0,6730. Artinya presentase variansi variabel kepercayaan dapat dijelaskan oleh variabel kesesuaian tugas teknologi adalah sebesar 67,3%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai R^2 variabel kinerja individu adalah 0,3613. Artinya presentase variansi variabel kinerja individu dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan adalah sebesar 36,1%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai R^2 variabel Penggunaan adalah 0,5347. Artinya presentase variansi variabel penggunaan dapat

dijelaskan oleh variabel kepercayaan adalah sebesar 53,4%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Menurut Chin (1998) dalam Ghazali (2014) nilai R^2 dianggap lemah, moderat, dan kuat jika menunjukkan secara berurutan sekitar 0,19, 0,33, dan 0,67. Dalam model penelitian ini, variabel kepercayaan dan penggunaan masuk dalam kategori kuat karena nilai R^2 telah mendekati angka 0,67. Sedangkan variabel kinerja individu diartikan moderat karena nilai R^2 menunjukkan nilai yang mendekati 0,33.

4.3.2.2 Uji Signifikansi Pengaruh

Untuk melakukan uji signifikansi pengaruh dapat dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* yang mengukur tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Apabila nilai *path coefficient* yang ditunjukkan nilai *t-statistic* $> 1,64$ maka hipotesis penelitian (H_a) diterima. Apabila nilai *t-statistic* $< 1,64$ maka hipotesis (H_a) ditolak. Nilai *path coefficient* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

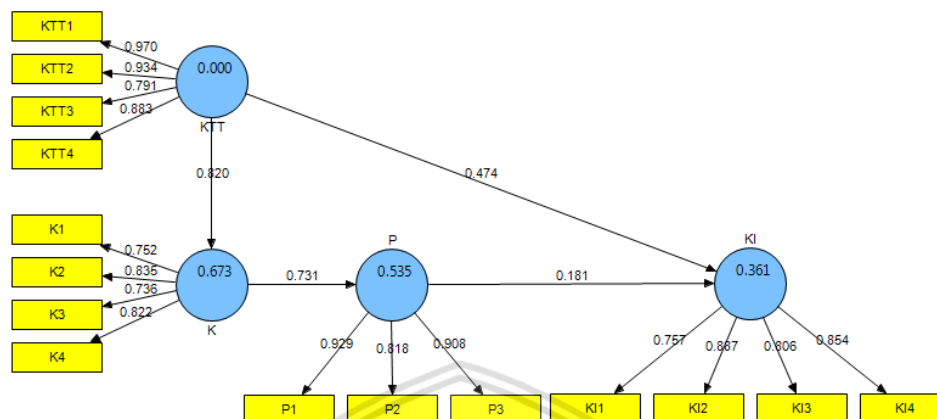
Tabel 4.14
Nilai Path Coefficient

Hipotesis	Variabel	Original Sampel	t-Statistic	Keputusan
H1	KTT -> KI	0.4738	5.4559	Diterima
H2	KTT -> K	0.8204	25.7216	Diterima
H3	K -> P	0.4738	14.9658	Diterima
H4	P -> KI	0.1811	1.6461	Diterima

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu).

Gambar 4.1
Model Struktural Pengujian Hipotesis



Sumber : Data Primer Diolah (2018)

4.3.3 Hasil Pengujian Variabel Mediasi

Pengujian hipotesis dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, variabel kesesuaian tugas teknologi dihipotesiskan berpengaruh langsung terhadap kinerja individu, tetapi juga akan diteliti pengaruh kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh terhadap kinerja individu melalui kepercayaan dan penggunaan.

4.3.3.1 Analisis Pengaruh Langsung

Analisis pengaruh langsung dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individu tanpa variabel mediasi harus signifikan berikut merupakan hasil dari pengujian pengaruh langsung :

Tabel 4.15

Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

Independen ke Dependen	Original Sampel	t-Statistic	Keterangan
KTT -> KI	0.5878	9.6196	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan), KI (Kinerja Individu).

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu kesesuaian tugas teknologi terhadap variabel dependen yaitu kinerja individu menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga syarat telah terpenuhi dan mengartikan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh kesesuaian tugas teknologi seorang individu.

4.3.3.2 Analisis Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung antara variabel kesesuaian tugas teknologi terhadap variabel penggunaan dengan memasukkan variabel kepercayaan sebagai mediasi harus signifikan. Untuk mengetahui pengaruh mediasi peneliti melakukan pengujian efek mediasi untuk mengetahui apakah kepercayaan merupakan *partial mediation* atau *full mediation* dalam penggunaan suatu teknologi untuk meningkatkan kinerja individu..

Pengambilan keputusan tentang mediasi ini yaitu pertama, jika nilai koefisien jalur c'' tetap signifikan dan tidak berubah ($c''=c$), mediasi tidak didukung. Kedua, jika koefisien jalur c'' nilainya turun ($c''<c$) tetapi tetap signifikan, bentuk mediasi adalah *partial mediation*. Ketiga, jika koefisien jalur c'' nilainya turun ($c''<c$) dan menjadi tidak signifikan maka bentuk mediasi adalah mediasi penuh. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan suatu teknologi dengan variabel mediasi kepercayaan :

Tabel 4.16

Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	<i>Original Sampel</i>	<i>t-statistic</i>	Keterangan
KTT-> P''	0.6152	8,9880	Signifikan
KTT -> P	0.0266	0.1395	Tidak Signifikan
KTT -> K	0.8187	26.7964	Signifikan
K -> P	0.7110	4.2099	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Keterangan : KTT (Kesesuaian Tugas Teknologi), K (Kepercayaan), P (Penggunaan).

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa pengujian pengaruh langsung yakni kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan teknologi atau (c) menunjukkan nilai yang signifikan, sedangkan hasil pengujian pengaruh tidak langsung yang menguji kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan teknologi dengan memasukkan kepercayaan sebagai variabel mediasi atau (c') menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Hal ini mengartikan bahwa terjadi penurunan angka dari pengujian koefisien jalur c ke pengujian koefisien jalur c' ($c < c'$) menjadi tidak signifikan, sehingga bentuk mediasinya adalah mediasi penuh (*full mediation*)

Dalam hasil pengujian pengaruh tidak langsung ini dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang individu akan menyelesaikan tugas dengan menggunakan suatu teknologi yang dapat dipercaya agar dapat digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan tugasnya, sehingga ketika suatu teknologi digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tugasnya maka akan memberikan dampak pada kinerja inidividu itu sendiri.

4.3.4 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 2.0 M3* seperti pada tabel 4.14 yang menjelaskan bahwa *Original Sample (O)* merupakan koefisien jalur yaitu 0,4738 dan *T-Statistics* untuk menunjukkan signifikansi pengaruh yaitu 5,4559 lebih besar dari t tabel 1,64 ($t \text{ statistik} > t \text{ tabel}$). Dengan demikian Hipotesis 1 terbukti, yaitu kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini diartikan bahwa variabel kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja individu dalam menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan, hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 1 diterima.

Hipotesis ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiantara dan Putra (2017) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Makna dari hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan suatu teknologi sistem informasi oleh seorang pemakai sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan tugasnya, maka semakin tinggi pula kinerja individu yang akan dihasilkan. Dilihat dari distribusi hasil pernyataan pada variabel kesesuaian tugas teknologi dapat disimpulkan bahwa pengguna aplikasi SIMDA keuangan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jombang dapat menggunakan aplikasi SIMDA sesuai kebutuhan untuk menyelesaikan tugasnya.

2. Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Kepercayaan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 2.0 M3* seperti pada tabel 4.14 yang menjelaskan bahwa *Original Sample (O)* merupakan koefisien jalur yaitu 0,8204 dan *T-Statistics* untuk menunjukkan signifikansi pengaruh yaitu

25,7216 lebih besar dari t tabel 1,64 (t statistik $>$ t tabel). Dengan demikian Hipotesis 1 terbukti, yaitu kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kepercayaan. Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kepercayaan dalam menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 2 diterima.

Hipotesis ini didukung dengan asumsi Jogiyanto (2007:531) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi akan mempengaruhi dengan kuat kepercayaan individual tentang konsekuensi pemakaian. Menurut Putri (2010) kepercayaan individu dalam sebuah organisasi pada teknologi informasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Semakin tinggi kesesuaian tugas teknologi, maka semakin tinggi juga kepercayaan seorang individu untuk menggunakan suatu teknologi. Makna dari hipotesis ini menunjukkan bahwa seorang individu akan percaya terhadap teknologi sistem informasi, jika teknologi yang digunakan sesuai dengan tugas dan kebutuhannya. Dilihat dari distribusi hasil pernyataan pada variabel kepercayaan dapat disimpulkan bahwa pengguna aplikasi SIMDA di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jombang percaya terhadap aplikasi SIMDA keuangan karena telah sesuai kebutuhan untuk menyelesaikan tugasnya

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan Teknologi

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS* 2.0 M3 seperti pada tabel 4.14 yang menjelaskan bahwa *Original Sample (O)* merupakan koefisien jalur yaitu 0,4738 dan *T-Statistics* untuk menunjukkan signifikansi pengaruh yaitu 14,9658 lebih besar dari t tabel 1,64 (t statistik $>$ t tabel). Dengan demikian Hipotesis 3 terbukti, yaitu kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan. Hal ini dapat

diartikan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan untuk meningkatkan kinerja individu penggunanya, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 3 diterima.

Hipotesis ini didukung dengan asumsi Jogiyanto (2007:531) yang menyatakan bahwa kepercayaan pemakai ini akan mempunyai dampak terhadap pemakaian (utilization). Semakin tinggi kepercayaan, maka semakin tinggi juga minat penggunaan oleh seorang individu untuk menggunakan suatu teknologi. Makna dari hipotesis ini menunjukkan bahwa seorang individu yang telah percaya terhadap teknologi sistem informasi, akan mempunyai keinginan untuk menggunakan teknologi tersebut. Dilihat dari distribusi hasil pernyataan pada variabel penggunaan dapat disimpulkan bahwa pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) telah percaya pada aplikasi SIMDA dan memutuskan untuk menggunakan aplikasi SIMDA keuangan untuk menyelesaikan tugasnya agar dapat meningkatkan kinerja individunya.

4. Pengaruh Penggunaan terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS* 2.0 M3 seperti pada tabel 4.14 yang menjelaskan bahwa *Original Sample (O)* merupakan koefisien jalur yaitu 0,1811 dan *T-Statistics* untuk menunjukkan signifikansi pengaruh yaitu 1,6461 sama dengan *t* tabel 1,64 (*t* statistik = *t* tabel). Dengan demikian Hipotesis 4 terbukti, yaitu penggunaan berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel kinerja individu. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa Hipotesis 4 diterima.

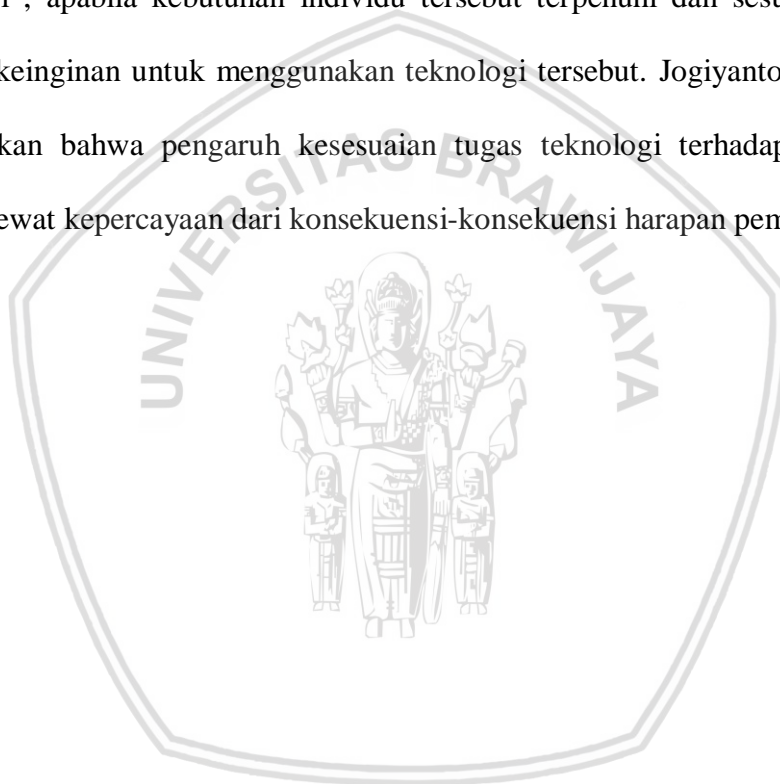
Hipotesis ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Panggeso (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Makna dari pengaruh positif signifikan pada variabel penggunaan ini menunjukkan bahwa semakin mudah pemakai dapat menggunakan dan memanfaatkan SIMDA keuangan sesuai dengan kebutuhan dan tugasnya maka semakin tinggi pula kinerja individu yang dihasilkan. Dilihat dari distribusi hasil pernyataan pada variabel penggunaan teknologi informasi dapat disimpulkan bahwa seluruh pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jombang telah menggunakan aplikasi SIMDA keuangan dan meningkatkan kinerja individu dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah.

5. Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Penggunaan melalui Kepercayaan

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa pengujian pengaruh langsung yakni kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan teknologi atau (c) menunjukkan nilai yang signifikan, sedangkan hasil pengujian pengaruh tidak langsung yang menguji kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan teknologi dengan memasukkan kepercayaan sebagai variabel mediasi atau (c') menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Hal ini mengartikan bahwa terjadi penurunan angka dari pengujian koefisien jalur c ke pengujian koefisien jalur c' ($c < c'$) menjadi tidak signifikan, sehingga bentuk mediasinya adalah mediasi penuh (*full mediation*). Dalam hasil pengujian pengaruh tidak langsung ini dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang individu akan menyelesaikan tugas dengan menggunakan suatu teknologi yang dapat dipercaya agar dapat digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan

tugasnya, sehingga ketika suatu teknologi digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tugasnya maka akan memberikan dampak pada kinerja inividu itu sendiri.

Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2009) bahwa Menurut Hamzah (2009) Kepercayaan akan muncul apabila kecepatan proses yang digunakan dapat membantu pekerjaanya dan kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut. Kepercayaan individu akan tumbuh pada suatu teknologi , apabila kebutuhan individu tersebut terpenuhi dan sesuai, sehingga muncul keinginan untuk menggunakan teknologi tersebut. Jogiyanto (2007: 529) menyatakan bahwa pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap pemakaian terlihat lewat kepercayaan dari konsekuensi-konsekuensi harapan pemakaian.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Akbar, Nasrizal, Vince Ratnawati, dan Vina Novita. 2010. Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan Internal. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 18, No. 2, Juni 2010.
- Antasari, Kadek Chendi. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kinerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. Bali : Universitas Udayana. 10.2, h: 354-369.
- Asiyatun. 2012. Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi Keahlian Pengguna, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan Di BPD JATENG Kantor Cabang Surakarta. *Skripsi*. Surakarta : UMS.
- Astuti, Ni Made Marlita Puji dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*. Bali: Universitas Udayana.
- Baron, R. M. and Kenny, D. A. 1986. The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*. 51(6), 1173-1182.
- Dessler, Gary. 2001. *Manajemen Personal Teknik dan Konsep Modern*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Duma, Rini. 2004. Analisis Pengaruh Faktor Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Departemen Operasional PT. Seamless Pipe Indonesia Jaya. *Skripsi*. Jakarta : Trisakti School of Management.
- Elninda, Annasta Dia. 2011. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Baru dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi Baru Terhadap Kinerja Individual Studi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Fani, L. N., Dharmawan. N. A., Purnamawati. I. 2015 Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal SI Ak*. Vol. 3, No. 1, 2015. Diambil dari : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/SIak/article/view/4985/3760> . (3 Maret 2018).
- Fatta, Hanif Al, 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Geovannie, Himawan Lutfi. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan. *Skripsi*. Malang. Universitas Brawijaya .

- Ghozali, I. Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ardi. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). *Simposium Nasional Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Hermawan, Asep. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : PT Grasindo
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 15-16 September. Solo.
- Kamal, Bahri & Noermansyah, Asrofi. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Simda Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd. *E-Journal*. Vol. 5, No. 1, 2015. Diambil dari <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/583/0> . (18 Februari 2018)
- Kristiani, Wahyu. 2012. “Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia”. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Kumorotomo. 2004. *Sistem Informasi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Lestari, Marina. 2013. Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP): Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Utara. *E-Journal* . Malang: Universitas Brawijaya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Edisi Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Marlinawati, Ni Made Ayu. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Journal*. Bali. Universitas Udayana.
- McLeod, Raymod. 2010. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmalitasari, Marina D. 2010. “Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi, Keahlian Pengguna dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (survey pada karyawan bank bagian akuntansi di Purwodadi). *Skripsi*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Nursila, Indri. 2013. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sinar Persada Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi Vol. 1, No. 8*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSelBar di Makassar. *Skripsi*. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Putri, Izumi. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Auditor Internal. *Skripsi*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Raflis, Riri Yulianti. 2012. "Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi". *Artikel Ilmiah*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Raharjo, Budi. 2015 . *Mudah Belajar Python untuk Aplikasi Desktop dan Web*. Bandung :Penerbit Informatika
- Retriana, Bela. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Romney, Marshal B & Paul John Steinbart. (2014). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ketigabelas, Diterjemahkan oleh : Kikin Sakinah, Nur Safira dan Novita Puspasari, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Saputri, Sefia Rini. 2013. Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi, Kepercayaan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi*. Surakarta: FEB. UMS
- Satgas Pengembangan SIMDA. 2008. *SIMDA dan Penerapannya*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan.
- Satrio, Dimas. Indrawati Yuhertiana dan Ardi Hamzah. 2016. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual di Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Volume 18, No 1* 2016. ISSN 2338-8137.
- Setianingsih, Iyeh Supriatna. 2009. Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal ekonomi, keuangan, perbankan dan akuntansi*. Vol. 1, No. 2, November 2009, 289-308.
- Setyoningrum, Dyah Kurniawati. 2011. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Presepsi Kegunaan, dan Tingkat Kecemasan atas Teknologi Sistem Informasi (*E-Learning*) Terhadap Kinerja Individual (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.

- Sinambela, Lijan. (2012). *Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Astuti Handayani dan I Ketut Suryanawa. 2009. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. *E-Journal Akuntansi*. Bali. Universitas Udayana.
- Sugiantara & Putra. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan di DIspenda Kota Denpasar. *E- Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.3. September 2017
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Susanti. 2015. Sistem Informasi Manajemen Pembelian dan Penjualan pada apotek mahkota. *Skripsi*. Palembang. UIN Raden Fatah Palembang.
- Syardianto. 2014. Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Paradigma*. Vol. 3 No.1. April 2014.
- Widagdo, Putut Pamilih & Susanto, Tony Dwi. (2015). Pengaruh Kesesuaian Teknologi Pada Tugas (Task Technology Fit) Terhadap Kinerja Individu Dalam Menggunakan Teknologi Informasi. ISBN: 978- 602-70604-2-5. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Wirawan & Suardika. 2016. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Akuntansi* .Universitas Udayana. Vol. 17. 3. Desember 2016
- Wulansari, Hela. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas- Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Kinerja Individual Pegawai Pajak. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.



LAMPIRAN

Lampiran 1

OVERVIEW

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
K	0.6203	0.867	0.673	0.7953	0.6203	0.4138
KI	0.6846	0.8964	0.3613	0.8458	0.6846	0.2224
KTT	0.8047	0.9425	0	0.9172	0.8047	0
P	0.7856	0.9164	0.5347	0.8635	0.7856	0.3973

PATH COEFFICIENT

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
K -> P	0.7312	0.7401	0.0489	0.0489	14.9658
KTT -> K	0.8204	0.8234	0.0319	0.0319	25.7216
KTT -> KI	0.4738	0.4908	0.0869	0.0869	5.4559
P -> KI	0.1811	0.1784	0.11	0.11	1.6461

LATEN VARIABEL CORRELATION

	K	KI	KTT	P
K	1	0	0	0
KI	0.5273	1	0	0
KTT	0.8204	0.5835	1	0
P	0.7312	0.468	0.6055	1

CROSS LOADING

	K	KI	KTT	P
K1	0.7519	0.4345	0.7217	0.4717
K2	0.835	0.4839	0.6855	0.7035
K3	0.7364	0.345	0.6083	0.478
K4	0.8225	0.3838	0.5637	0.6281
KI1	0.3157	0.7571	0.4138	0.3097
KI2	0.5208	0.887	0.5071	0.4093
KI3	0.5066	0.806	0.523	0.4851
KI4	0.3683	0.8537	0.4721	0.3173
KTT1	0.7825	0.5266	0.9699	0.591
KTT2	0.7473	0.4513	0.9341	0.6052
KTT3	0.6093	0.4967	0.791	0.4632
KTT4	0.7851	0.6073	0.8832	0.5089
P1	0.5997	0.3749	0.4815	0.9293
P2	0.7411	0.4557	0.648	0.8182
P3	0.5653	0.3945	0.4401	0.9076

OUTER LOADING

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
K1 <- K	0.7519	0.7617	0.0471	0.0471	15.9714
K2 <- K	0.835	0.8358	0.0275	0.0275	30.3986
K3 <- K	0.7364	0.7422	0.0533	0.0533	13.8048
K4 <- K	0.8225	0.8297	0.0294	0.0294	27.9353
KI1 <- KI	0.7571	0.754	0.0572	0.0572	13.242
KI2 <- KI	0.887	0.8857	0.0229	0.0229	38.723
KI3 <- KI	0.806	0.8143	0.0396	0.0396	20.367
KI4 <- KI	0.8537	0.8583	0.0422	0.0422	20.2305
KTT1 <- KTT	0.9699	0.9704	0.0075	0.0075	129.6835
KTT2 <- KTT	0.9341	0.9362	0.0166	0.0166	56.3328
KTT3 <- KTT	0.791	0.795	0.033	0.033	23.9422
KTT4 <- KTT	0.8832	0.8858	0.024	0.024	36.8189
P1 <- P	0.9293	0.9336	0.0132	0.0132	70.3022
P2 <- P	0.8182	0.8238	0.0231	0.0231	35.4161
P3 <- P	0.9076	0.9131	0.0187	0.0187	48.5251

Lampiran 2**KUISIONER****PENGARUH KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA INDIVIDU
MELALUI KEPERCAYAAN DAN PENGGUNAAN****I. Petunjuk Umum Pengisian Kuisisioner :**

1. Isilah jawaban setiap pernyataan dengan memberi tanda ✓ pada kolom yang tersedia.
2. Setiap pernyataan hanya dijawab dengan satu tanda cek sesuai pilihan jawaban yang tersedia
3. Skala menunjukkan seberapa dekat jawaban Anda dengan alternatif jawaban yang tersedia yaitu sebagai berikut:
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju
4. Data Responden
 - Nama :
 - Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
 - Usia Bapak/Ibu saat ini: Tahun
 - Lama anda bekerja :
☐ < 5 tahun ☐ 5-10 tahun ☐ 15-20 tahun ☐ >20 tahun.
 - Organisasi Perangkat Daerah (OPD) :
 - Jabatan :
 - Lama menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan : Tahun

II. Pernyataan

Kesesuaian Tugas Teknologi

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas data pada teknologi yang saya gunakan selalu <i>up-to-date</i> dan akurat.					
2	Dengan menggunakan teknologi, saya menemukan data sesuai dengan tugas yang saya kerjakan.					
3	Saya memiliki hak mengakses data yang saya butuhkan dalam menyelesaikan tugas.					
4	Teknologi yang saya gunakan dapat membantu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					

Kepercayaan terhadap teknologi

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya percaya bahwa teknologi yang saya gunakan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja.					
2	Saya percaya bahwa teknologi yang saya gunakan dapat membantu menyelesaikan tugas.					
3	Saya percaya bahwa teknologi yang saya gunakan dapat memberikan dampak positif					
4	Teknologi yang saya gunakan menyenangkan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya rutin menggunakan teknologi yang saya gunakan untuk menyelesaikan tugas					
2	Saya menggunakan teknologi informasi berulang-ulang.					
3	Saya menggunakan beberapa teknologi untuk menyelesaikan tugas saya.					

Penggunaan Aplikasi SIMDA

Kinerja Individu

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Teknologi yang saya gunakan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan saya					
2	Teknologi yang saya gunakan memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan saya.					
3	Teknologi yang saya gunakan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pekerjaan saya					
4	Dengan menggunakan teknologi yang saya gunakan dapat meningkatkan kinerja kerja saya.					

III. Penutup

Terimakasih atas bantuan dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner/angket ini.

Hormat Saya,

Peneliti



Lampiran 3

P1	P2	P3	KTT1	KTT2	KTT3	KTT4	K1	K2	K3	K4	KI1	KI2	KI3	KI4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5